

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pembelajaran yang sangat signifikan dari penggunaan model pembelajaran *guided inquiry*, *modified free inquiry*, dan tradisional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pencemaran lingkungan di SMA Swasta PAB 8 Saentis. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model *guided inquiry* tidak berbeda secara signifikan dengan model *modified free inquiry* dan berbeda secara sangat signifikan dengan pembelajaran tradisional.
2. Ada pengaruh pembelajaran yang sangat signifikan dari penggunaan model pembelajaran *guided inquiry*, *modified free inquiry*, dan tradisional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan di SMA Swasta PAB 8 Saentis. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model *guided inquiry* berbeda secara sangat signifikan dengan model *modified free inquiry* dan berbeda secara sangat signifikan dengan pembelajaran tradisional.
3. Ada pengaruh pembelajaran yang sangat signifikan dari penggunaan model pembelajaran *guided inquiry*, *modified free inquiry*, dan tradisional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pencemaran lingkungan di SMA Swasta PAB 8 Saentis. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model *guided inquiry* tidak berbeda secara signifikan dengan model

*modified free inquiry* tetapi berbeda secara sangat signifikan dengan pembelajaran tradisional.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan menunjukkan adanya pengaruh model *guided inquiry* dan *modified free inquiry* terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa. Hal ini dapat memberi penegasan bahwa model pembelajaran tersebut merupakan faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila guru menerapkan model pembelajaran yang tepat maka hal ini dapat meningkatkan partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai. Namun, apabila guru menerapkan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan mengakibatkan berkurangnya partisipasi dari siswa sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model *guided inquiry* dan *modified free inquiry* lebih baik daripada pembelajaran tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis model pembelajaran tersebut lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan proses sains siswa, karena model tersebut lebih menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, hal ini berarti bahwa model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan adanya proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal atau ceramah

akan tetapi para siswa juga turut serta berperan dalam menemukan inti materi pelajaran yang dijelaskan dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru Biologi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang variatif diantaranya yaitu menggunakan model *guided inquiry* dan *modified free inquiry*.
2. Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dan *modified free inquiry* perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran tersebut sehingga tujuan maupun kompetensi serta proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.
3. Peneliti lanjut hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran yang berbeda untuk digunakan kepada siswa agar tidak terfokus pada model inkuiri ini saja karena masih banyak model pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.